

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan perhitungan statistik untuk menjabarkan permasalahan penelitian.¹ Sedangkan menurut Zen Amiruddin pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”² Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan untuk menentukan hubungan sesuatu

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 5.

² Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal 1.

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), hgl. 10.

yang hidup dinatara kejadian spesifik. Model penelitian ini merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendeskripsikan keadaan populasi.⁴

Penelitian suvey ini bertujuan untuk mengukur pengaruh komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Zen Amiruddin, variabel adalah “sesuatu yang menjadi pokok, yang menjadi objek penyelidikan, yang menjadi pusat perhatian”.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian secara umum terdapat dua jenis, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya nilai variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas, sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas: Komunikasi Interpersonal Guru Akidah Akhlak
2. Variabel terikat: Pembentukan Karakter Siswa

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 193.

⁵ Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan...*, hal. 17.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian bisa berupa kumpulan orang atau benda yang ingin kita ketahui karakteristiknya.⁶ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain.⁷

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar karena pada masa ini, siswa mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Sehingga mereka masih sedikit membawa sifat kekanak-kanakan dan sudah mulai memasuki masa dewasa yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dan pola pikir mereka secara perlahan-lahan.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIA	20
2.	X IIS	34
3.	XI MIA	19
4.	XI IIS	18
5.	XII MIA	40
6.	XII IIS	33
JUMLAH		164

⁶ Durri Andriana, et. all. , *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal 4.3.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60-61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling, yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan tidak membedakan strata dan tidak pandang bulu. Semua individu dalam populasi baik secara individu ataupun bersama-sama diberikan kesempatan yang sama.

Dengan demikian, peneliti mengambil sampel hanya dari kelas X, jumlah kelas yang akan diteliti yaitu 2 kelas, X MIA dan X IIS.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIA	20
2.	X IIS	34
Jumlah Siswa		54

3. Teknik Sampling

Seperti yang telah disebutkan diatas, keberadaan jumlah anggota populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti. Oleh karena anggota populasinya tidak diketahui secara pasti siapa saja dan berapa banyak, maka tidak mungkin mengambil sampel dari populasi tersebut secara adil, memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil menjadi sampel (*probability sampling*), atau mengambil sampelnya secara acak (*random sampling*). Oleh karena tidak memberi peluang yang adil, yang sama, kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, maka teknik pengambilan sampel dari populasi tak terhingga dan tidak jelas dalam penelitian ini menggunakan

nonprobability sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil sebagai sampel, atau *non-random sampling* (cara pengambilan sampel yang tidak acak).⁸

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sample random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini merupakan bagian dari *probability sampling*.⁹

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Komunikasi Interpersonal (X) (variabel ini dilandasi oleh teori Joseph A De Vito (1976), teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut sangat jelas untuk	Keterbukaan	Memancing siswa untuk menyampaikan setiap permasalahan yang sedang dihadapi	1,2,3,4
		Empati	Guru selalu memperhatikan kepribadian dan perduli dengan setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa	5,6,7
		Saling	Guru	8,9,10,11

⁸ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 53.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120.

	mengukur kemampuan komunikasi guru).	mendukung	senantiasa memberikan masukan atau motivasi kepada para siswanya	
		Sikap positif	Guru selalu memberi contoh sikap yang baik dan selalu memberi arahan sehingga siswa mampu menunjukkan kepribadian yang baik.	12,13,14,15,16
		Kesamaan	Guru mampu memberikan pemahaman kepada siswa sesuai dengan apa yang dimaksud oleh guru	17,18,19,20
2.	Karakter Peserta Didik (Y)	Religius (Y ₁)	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1,2
			Melaksanakan ibadah keagamaan	3,4,5
			Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolahan	6,7,8,9,10

		Disiplin (Y ₂)	Menjalankan tata tertib sekolahan	11,12,13,14,15
			Memanfaatkan waktu dengan hal yang positif	16,17,18,19,20
		Tanggung Jawab (Y ₃)	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	21,22,23
			Menjalankan tanggung jawab sebagai seorang siswa	24,25,26
			Bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukannya.	27,28,29,30

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.¹⁰ Oleh karena itu, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian adalah langkah yang sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat pembentukan karakter siswa, disini alat yang akan digunakan digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Model kuesioner yang akan digunakan adalah skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap permasalahan tersebut.

¹⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet.III, hal. 171.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹¹ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana.¹² Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan. Dalam melakukan teknik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai sampel.

Skala pengukuran angket menggunakan skala likert dengan bentuk soal pernyataan. Dalam skala ini peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban dan penilaian, baik pertanyaan positif maupun negatif.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2010), hal. 90.

Tabel 3.4
Kriteria Pengisian Angket

Pernyataan Positif (+)			Pernyataan Negatif (-)		
Alternatif Jawaban	Skor	Kriteria	Alternatif Jawaban	Skor	Kriteria
Selalu	4	SL	Selalu	1	SL
Sering	3	S	Sering	2	S
Kadang-kadang	2	KK	Kadang-kadang	3	KK
Tidak pernah	1	TP	Tidak pernah	4	TP

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia.¹³ Observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang lokasi penelitian, berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada salah satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan

¹³ *Ibid...*, hal. 87.

orang yang menjadi sumber data. Ada dua jenis wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan perdoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan kepada guru Akidah Akhlak, bertujuan untuk menguatkan data yang diperoleh dari angket.

4. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan mwlihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersdia. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumntasi menggunakan *check list* terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan.¹⁵ Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto saat pembagian angket kepada siswa, wawancara dengan guru, foto sekolah dan kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melukakn sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Adapun menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan

¹⁴ *Ibid...*, hal. 89.

¹⁵ *Ibid...*, hal 92-93.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335.

dipahami supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud agar instrumen yang digunakan dapat valid. Uji coba instrumen kuisisioner dalam penelitian ini emnggunakan uji coba terpakai, maksudnya adalah data uji coba digunakan untuk dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian, keabsahan sering dikaitkan dengan isntrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.¹⁷ Untuk mengetahui validitas item, dapat menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Perason, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh rhitung > rtabel, maka instrumen tersebut valid.

Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner saya menggunakan bantuan *software* Microsoft Office dan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

¹⁷ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal. 5.27.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapann suatu alata ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.¹⁸ Untuk mengetahui relibialitas seluruh soal menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Dalam pegujian realibilitas ini penulis menggunakan Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Selain itu, penulis juga dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Pengukuran skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.dapat dikelompokkan berdasarkan ukuran kemantapan alpha kedalam lima kelas dengan reng yang sama yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,40 = agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 = reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81-1,00 = sangat reliabel

2. Uji Prasyarat Analisi Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah karakter peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan rumus *Uji Chi-square*.

¹⁸ *Ibid...*, hal 5.31.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan ketentuan :

χ^2 = Nilai χ^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N.

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi).

Selain itu juga dibantu melalui SPSS 16.9 for Windows. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

Nilai signifikan < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal

Nilai signifikan > 0.05 maka distribusi adalah normal.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini data di uji dengan linieritas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. selain itu rumus yang digunakan adalah:

$$F_{kor} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (\text{persamaan 3})$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

F_{reg} = harga garis korelasi

N = cacah kaus

m = cacah prediktor

R = koefiisen korelasi antara kriterium dengan prediktor

Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Kedua, adalah dengan melihat F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Multivariate Analysis of Varians (MANOVA) adalah salah satu jenis analisis teknik dependen. Sebagai pengembangan analisis ANOVA, MANOVA mempunyai variabel dependen yang bersifat kuantitatif lebih dari satu sedangkan variabel independennya bersifat kualitatif.

Analisis varian multivariat ialah salah satu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel dependen atau lebih terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel terikat (Y) atau lebih dengan sebuah variabel bebas (X). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

- Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
- Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius di MA Darul Huda Wonodadi Blita.
- Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek disiplin di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa

pada aspek disiplin di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek tanggung jawab di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Kriteria pengujian menggunakan signifikansi berikut:

- a. Jika angka signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka Ha ditolak dan H0 diterima.
- b. Jika angka signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka Ha diterima dan H0 ditolak.